PENGARUH VULKANOSTRATIGRAFI PADA POLA SEBARAN SITUS-SITUS ARKEOLOGIS DI LERENG BARAT G. PENANGGUNGAN,

KABUPATEN MOJOKERTO, PROVINSI JAWA TIMUR

Girindra Pradhana, S.T

NIM: 211130013

Sari

G. Penanggungan adalah gunungapi strato yang secara geografis terletak di

7° 36′ 54″ S, 112° 37′ 12″ E dan memiliki ketinggian 1.653 mdpl. G. Penanggungan merupakan

gunung api stratoo yang setidaknya memiliki 6 kerucut pasrasiter yang tersebar hampir di semua

sisi tubuh G. Penanggungan.

Dari hasil penelitian daerah penelitian memiliki 5 satuan geomorfik menurut klasifikasi

Van Zudiam (1983) yaitu Kerucut Vulkanik (V1), Lereng Vulkanik Atas (V2), Lereng Vulkanik

Tengah (V3), Lereng Vulkanik Bawah (V4), dan Kerucut Parasiter (V5).Daerah telitian memiliki

pola pengaliran radial dan pola pengaliran parallel.

Dari hasil pengematan batuan di lapangan terdapat 12 satuan litologi yang ada di lereng barat

G. Penanggungan itu antara lain Piroklastik Aliran Penanggungan 3 (Pap3), Lava Penanggungan

6 Kedungudi (Pl6), Lahar Penanggungan 3 Masjedong (Plh3), Lava Penanggungan

5Watesnegoro (Pl5), Piroklastik Aliran Penanggungan 2 Masjedong (Pap2), Lava Penanggungan

2Bekel (Pl2), Piroklastik Aliran 1 Bekel (Pap2), Lahar 1 Bekel (Plh 1), Lava Penanggungan 1

Bekel (P11), Lava Penanggungan 3 Genting (P13), Lava Penanggungan 4 Bendo (P14), Lahar 1

Arjuno Welirang (Alh 1)..Daerah penelitian terdapat di 3 fasies yaitu fasies central, fasies

proksimal, dan fasies medial.

Dalam 12 situs arkeologi yang ditemukan bahan bangunan candi merupakan bahan jenis lava

andesit yang merupakan Lava Penanggungan 5 Watesnegoro dan Lava Bekel serta satu situs

candi yang bahan uatama penyusunya adalah piroklastik aliran dengan andesit yaitu candi bayi.

Bangunan candi tersebut berada pada fasies proksimal, dan gaya bangunan candi itu mayoritas

adalah punden berundak. Bangunan candi/ situs arkeologi ini berdiri diatas satuan Lava Bekel,

satuan Lava Penanggungan 5 Watesnegoro, dan satuan Piroklastik Aliran 2 Masjedong.